

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendalian internal yang baik adalah prosedur-prosedur dan proses-proses yang digunakan perusahaan untuk melindungi aset perusahaan, mengelola informasi secara akurat, serta memastikan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang baik dapat melindungi aset perusahaan dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan, dan dapat memberikan informasi atas laporan keuangan yang mencerminkan nilai aset tetap perusahaan. Informasi yang akurat sangat penting untuk menjalankan perusahaan dengan sukses. Perlindungan aset serta informasi yang akurat seringkali berjalan beriringan. (Ikhsan Radiansyah, 2020)

Pengendalian terhadap aset tetap didasarkan kepada perencanaan yang telah diatur dalam bentuk anggaran perusahaan mengenai pengadaan, perbaikan, ataupun penghapusan aset tetap. Pengendalian dilakukan dengan mengevaluasi realisasi dari anggaran yang telah dibuat guna membatasi pengeluaran-pengeluaran terhadap aset tetap, selain itu juga untuk menggunakan aset tetap. Selain itu, aset tetap yang telah dimiliki oleh perusahaan juga tentunya mempunyai batas waktu tertentu untuk beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, di samping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam penerapan sistem

yang baik, perlu diterapkan dengan pengendalian internal yang baik pula. Agar perusahaan berjalan dengan baik maka diperlukan sistem informasi yang baik untuk mengendalikan aset tetap yang ada. Pengendalian aset tetap yang baik dapat menghindari banyaknya kerugian dan ketidakpastian

Sistem informasi memiliki peran dalam membantu dan mengendalikan aktivitas beberapa sistem atau subsistem untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan, sistem informasi akuntansi dirancang guna mendukung semua fungsi akuntansi serta semua kegiatan perusahaan termasuk audit, akuntansi keuangan dan pelaporannya, manajerial atau manajemen akuntansi termasuk dalam pengelolaan aset tetap perusahaan. Sistem manajemen aset ini juga dirancang untuk dapat melakukan laporan terhadap kondisi aset yang ada, sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap pengelola aset dalam melakukan penelusuran data-data aset

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi. Sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengendalian internal aset tetap dalam perusahaan. Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi bagi perusahaan maupun organisasi yaitu mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan agar pengadaan aset dapat lebih terkontrol. (James A Hall, 2009)

Aset tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dalam menunjang operasional perusahaan. Aset tetap adalah aset yang berwujud, yang memiliki masa kegunaan yang lebih dari satu tahun. Aset tetap ini adalah salah satu pos di neraca di samping aset lancar, dan investasi aset pada jangka yang lama. Aset tetap memiliki peran yang sangat penting karena memiliki manfaat atau nilai yang relevan ketika dibandingkan dengan komponen pada neraca yang lain. Menurunnya harga perolehan disebabkan oleh menurunnya pemanfaatan atau fungsi berkaitan dengan berlalunya masa dalam penggunaan disebut penyusutan. Perusahaan harus mempunyai legalitas atau aturan kapitalisasi pada angka pengeluaran sedikitnya untuk aset tetap yang bisa dikapitalisasikan. (Tarigan, 2019).

PT. XYZ memiliki pengalaman dan fasilitas di kawasan Batam hampir sekitar 50 tahun. Dalam hal pelayanan, PT. XYZ Batam menjanjikan komitmen yang profesional, kompetitif dan terpercaya. Melalui komitmen tersebut, PT. XYZ Batam telah dan siap memberikan tingkat kepuasan pelanggan secara maksimal. Dengan komitmen profesionalisme dan penerapan manajemen mutu yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, PT. XYZ Batam tidak saja menjadi pionir tapi juga menjadi yang terbaik di kawasan Batam.

PT. XYZ Batam memiliki aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasional. Jumlah aset tetap yang dimiliki oleh PT. XYZ Batam cukup banyak dan beragam, pembuatan laporan penyusutan aset tetap PT. XYZ Batam menggunakan metode garis lurus dan dilakukan oleh karyawan bagian pembukuan. Perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. XYZ Batam dengan

melakukan pencatatan pada Microsoft Excel. Aset tetap dikelompokkan berdasarkan unit usaha yang ada di PT. XYZ Batam, pada saat pembuatan laporan keuangan pada periode tertentu dilakukan perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus.

Namun berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa di PT. XYZ Batam belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan aset tetap, tanpa adanya sistem informasi akuntansi pengelolaan aset tetap PT. XYZ Batam akan menghadapi tantangan seperti keterlambatan dalam penerimaan informasi terkait aset tetap, risiko kesalahan pencatatan manual dan ketidakmampuan untuk secara efisien mengelola data aset tetap. Berdasarkan penelitian Suprianto (2018) dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di PT. PLN (Persero) Area Binjai sudah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dengan adanya sistem pengadaan/pembelian aset tetap, sistem penghapusan aset tetap, dan sistem pemindahan aset tetap yang sejalan dengan adanya struktur organisasi yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, formulir yang baik, dan laporan yang dihasilkan memuat informasi yang diperlukan manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan seperti pemegang saham, para pemberi pinjaman, instansi pemerintahan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT XYZ BATAM”

## **1.2 Rumusan masalah**

Dalam pemberian informasi terkait penyajian aset tetap masih sering terjadi kesalahan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan manajemen, hal ini akan mempengaruhi efisiensi waktu dan biaya yang dapat menimbulkan kerugian karena masa pakai dari aset tetap tersebut yang mengalami penyusutan setiap tahunnya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan dapat dirumuskan suatu perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Pada PT XYZ Batam?
2. Bagaimana Analisa Pengendalian Internal Aset Tetap pada PT. XYZ Batam ?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan agar fokus permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada PT. XYZ Batam khususnya pada bagian Aset Tetap dan Keuangan Perusahaan. Adapun perlakuan aset tetap pada perusahaan dalam penelitian ini dibatasi pada pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan PT. XYZ Batam.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Pada PT XYZ Batam.

2. Untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada PT. XYZ Batam.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat memberitahukan manfaat bagi para pembaca yang menjadikan referensi. Ada pun manfaat yang akan dijabarkan oleh peneliti :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini yaitu : Secara ilmiah hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya perkembangan teori-teori terutama dalam perlakuan aset tetap, serta menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian lainnya yang ingin meneliti lebih jauh dan mendalam terhadap hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan acuan bagi PT. XYZ Batam.
2. Menjadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada tulisan ini, penulis membagi penulisan menjadi 5 Bab yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian

yang memberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan pembahasan dari skripsi ini.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan kepustakaan yang berisikan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan sebagai landasan pendekatan untuk memecahkan masalah yang disusun ke dalam uraian masalah.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, data yang digunakan, dan metodologi penelitian serta analisis untuk menjawab persoalan yang diteliti.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab ini menyajikan tentang gambaran umum tentang objek yang diteliti dan analisa pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis bab-bab sebelumnya yang mungkin berguna sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.